

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mayoritas perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan keluarga. Perusahaan keluarga juga memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perusahaan keluarga menunjukkan kinerja yang stabil dan cenderung meningkat. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik, perusahaan keluarga di Indonesia adalah sebuah perusahaan swasta yang mempunyai kontribusi besar terhadap produk domestik bruto yang mencapai 82,44% (Swara Karya, Juni 2007).

Definisi secara umum perusahaan keluarga yang dimiliki sebagai organisasi dimana para pemegang saham milik keluarga yang sama dan berpartisipasi secara substansial dalam manajemen, arah, dan operasi perusahaan. Perusahaan keluarga mempunyai tantangan atas keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Banyak bisnis keluarga mengalami kesulitan untuk bertahan dan melewati sampai tiga generasi (Widyasmoro, 2008). Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh lembaga perusahaan keluarga untuk tinjauan bisnis keluarga, diketahui bahwa hanya 30% dari keseluruhan perusahaan milik keluarga bisa bertahan dalam transisi antar generasi pada generasi kedua, sementara hanya 12% mampu bertahan generasi ketiga dan hanya 3% yang mampu mengembangkan generasi keempat dan seterusnya. Perusahaan keluarga di Indonesia hanya 5% yang mampu bertahan hingga generasi keempat (Mangalandum, 2013).

Namun ada juga yang sudah teruji cukup baik dalam melakukan regenerasi. Seperti, grup Sampoerna mampu bertahan sampai generasi ke empat, sebelum akhirnya menjual saham mereka ke Phillip Morris. Generasi ketiga pun sudah mulai berkembang di beberapa bisnis keluarga, seperti Grup Sosro, Bakrie, dan Djarum (Khomar & Mustamu, 2014).

Tata kelola perusahaan merupakan pondasi yang kuat dalam mengelola bisnisnya dan merupakan faktor penting yang memungkinkan untuk pengembangan nilai perusahaan milik keluarga. Tata kelola perusahaan berperan sebagai pengendali atas keseluruhan aktivitas bisnis suatu perusahaan yang termasuk objektif perusahaan, perencanaan, dan struktur manajemen yang melayani berbagai *stakeholders* (Steiner & Steiner, 2006).

Tata kelola perusahaan melakukan berbagai tindakan dalam menyelesaikan berbagai masalah yang timbul oleh berbagai pihak *stakeholders*. Penyelesaian permasalahan yang timbul oleh berbagai pihak *stakeholders* itu biasanya tergantung pada keputusan oleh pemegang saham terbesar (kepemilikan terbesar dan mempunyai hak pengendali dalam mempengaruhi pengambilan keputusan).

Perusahaan keluarga cenderung kepemilikan keluarganya berpindah dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini menjadi kunci pendorong dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik untuk mengembangkan dan menyampaikan organisasi yang sehat dan efisien pada generasi berikutnya. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dapat dilihat pada struktur kepemilikan, struktur dewan, dan struktur komite audit.

Berangkat dari berbagai penelitian dan defenisi tentang perusahaan keluarga maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil objek Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian tersebut berjudul **“ANALISIS PENGARUH PERUSAHAAN KELUARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Penelitian terdahulu menemukan bahwa perusahaan keluarga di Asia mempunyai kinerja perusahaan yang tinggi (Porta *et al.*, 1999). Hal ini sama dengan kondisi di negara Indonesia, beberapa penelitian terdahulu di Indonesia juga menyatakan bahwa perusahaan keluarga yang terdapat di Indonesia mempunyai kinerja yang lebih baik daripada perusahaan non keluarga. Namun, masih sedikit literatur penelitian yang meneliti mengenai kinerja perusahaan antara perusahaan keluarga dan non keluarga.

Perusahaan keluarga masih banyak yang gagal dalam pencapaian tingkat profesionalismenya dalam mengendalikan dan mengambil keputusan bagi perusahaannya karena pertimbangan atas kepentingan pribadinya. Perusahaan keluarga masih kurang terampil dalam pencapaian transisi perubahan manajemen yang tradisional menjadi professional (Sharma, Chrisman & Chua, 1997).

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

2. Apakah rasio (*Leverage*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Apakah umur perusahaan (*Age*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan (*Firm Size*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
5. Apakah kepemilikan manajerial (*Managerial Ownership*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
6. Apakah struktur modal (*Capital Structure*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
7. Apakah dewan direksi (*Board Size*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan tertentu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga.
3. Untuk mengetahui apakah suatu umur perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga.

4. Untuk mengetahui apakah suatu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga.
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga.
6. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran jumlah dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan keluarga.

1.3.2 Manfaat Penelitian.

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal, sehingga dapat mengambil keputusan-keputusan kedepannya.

2. Bagi Investor.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh efektivitas kinerja laporan keuangan perusahaan keluarga, sehingga investor mampu menilai dalam mengambil keputusan investasi yang akan datang dengan harapan pengembalian yang tinggi.

3. Bagi Akademisi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris dan penelitian dibidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat di jadikan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan harapan dapat menemukan hasil yang lebih memuaskan.

Universitas Internasional Batam

1.4 Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan ini bertujuan memberikan uraian secara umum berhubungan dengan bagian dari skripsi, mengenai isi pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan mamfaat penelitian, sistematika pembahasan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu, berhubungan tentang permasalahan yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini. Model penelitian yang dikembangkan penulis, variabel independen, variabel dependen dan hubungan variabel antar variabel, rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan dan objek penelitian, definisi oprasional variabel yang akan di uji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian, analisis sstatistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian ini, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.